

KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO DAN KECIL PEDESAAN MELALUI PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA LOKAL

Herminawaty Abubakar¹⁾, Palipada Palisuri²⁾, Hernita³⁾, Syarifuddin⁴⁾, Indah Syamsuddin⁵⁾, Rudi Herman⁶⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, Makassar

²⁾ Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, Makassar

³⁾ Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Lasharan Jaya, Makassar

⁴⁾ Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bosowa, Makassar

⁵⁾ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, Makassar

⁶⁾ Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu

ABSTRACT

Rural development is rural-based development by prioritizing the empowerment of available local potential. Rural economic development can be achieved through community empowerment to increase productivity and diversity of rural businesses, provide facilities and means to support the rural economy, build and strengthen institutions that support production and marketing chains, and optimize village resources and potential as the basis for rural economic growth. This activity aims to increase the income of micro and small business actors in Bulu Village, Panca Rijang District, Sidrap Regency through empowering rural local resources. The implementation method is in the form of socialization activities, assistance and guidance in the production process, finance, human resources, marketing and technology. The model for implementing activities is in the form of workshops, seminars and training. The result of this activity is a change in the mindset of micro and small business actors in managing businesses based on empowering rural local resources, both natural and human resources so that they can improve the welfare of rural communities and the independence of Bulu Village and ensure the sustainability of micro and small businesses.

Keywords: *Micro and Small Enterprises, Local Resources, Business Sustainability*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian pedesaan seringkali dinilai lambat dibanding pembangunan ekonomi perkotaan. Penataan ekonomi pedesaan perlu segera dilakukan dengan memanfaatkan dan memberdayakan sumberdaya desa secara optimal dalam mencapai kesejahteraan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pemerintah desa berperan penting dalam upaya untuk menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan, usaha ini dilakukan melalui pemberdayaan potensi desa dalam pembangunan dan perekonomian desa [1][2]. Potensi sumberdaya yang ada di desa perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha mikro dan kecil pedesaan merupakan kegiatan mengandung unsur ekonomi yang dikelola oleh masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan terbentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, hal ini berarti bahwa usaha desa yang dimaksud tidak hanya sebatas pada profesi petani dan peternak saja tetapi juga pada berbagai jenis usaha baik dalam bentuk UMKM, BUMDes maupun industri kreatif lainnya yang berada pada desa tersebut. Usaha desa ini merupakan unit usaha yang memiliki peran penting dalam dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di desa [3]. Dengan adanya usaha desa ini, menjadikannya sebagai sarana penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan pendapatan masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Demikian halnya pada Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) Provinsi Sulawesi selatan, usaha desa telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, mulai dari makanan, berbagai kebutuhan sehari-hari hingga bahan baku untuk usaha lainnya dapat kita temukan di berbagai toko, kios dan industri dalam desa. Desa Bulu berpenduduk 2.107 jiwa pada tahun 2020 dengan Luas wilayah sebesar 3414,54 Ha. Desa Bulu terdiri atas dua (2) dusun yakni Dusun Bulu dan Dusun Kampung Baru [4][5]. Desa Bulu merupakan salah satu desa yang mempunyai potensi yang sangat melimpah, baik itu potensi alam yang meliputi pertanian, perkebunan, dan peternakan maupun potensi sumberdaya manusia. Adapun sumber pencarian masyarakat yang ada didesa Bulu yaitu sebagian besar sebagai petani dan peternak.

¹ Korespondensi Penulis: Herminawaty A, Telp: 085255855162, herminawati.abubakar@universitasbosowa.ac.id



Gambar 1. Sarana Usaha Desa

Jumlah penduduk yang bergerak dalam bidang perdagangan sebanyak 65 orang atau 1,34 % dari jumlah penduduk Desa Bulu. Sebagian besar kegiatan perdagangan di Desa Bulu berupa usaha perorangan bergerak dalam bidang peternakan, pertanian dan perdagangan umum [4]. Manajemen usaha pada umumnya masih bersifat tradisional dan hanya meneruskan usaha yang telah ada tanpa ada keinginan untuk lebih berkembang. Usaha desa umumnya merupakan usaha milik keluarga, penggunaan teknologi yang relatif sederhana, kurang inovasi, akses permodalan terbatas, tidak *bankable*, tidak memiliki legalitas usaha dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan modal pribadi. Selain itu, usaha pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan masih mengandalkan pasokan pupuk, bibit, pakan dan obat-obatan dari luar desa Bulu sementara potensi untuk memproduksi bahan tersebut sangat dimungkinkan untuk dilaksanakan di desa Bulu mengingat bahan baku produk tersebut tersedia dengan melimpah pada desa tersebut.

Permasalahan yang dihadapi usaha desa Bulu ini sangat kompleks, kurangnya pengetahuan teknologi, inovasi dan pemasaran serta rendahnya kualitas sumberdaya manusia menjadi penyebab permasalahan ini. Permasalahan lain yang dihadapi oleh UMKM yaitu ketidakmampuan mengelola usaha, kurang jelasnya prospek dan perencanaan usaha, serta pelaku usaha belum mampu melihat peluang usaha.

Peran pemerintah desa dibutuhkan untuk memantau perkembangan perekonomian desa dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumberdaya ekonomi masyarakat desa [3][6]. Pengembangan ekonomi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumberdaya. Pemerintah desa selaku kepala pemerintahan berusaha mengantisipasi perubahan yang terjadi harus memiliki kemampuan berfikir dan berbuat secara rasional dalam mengambil keputusan atas permasalahan yang akan terjadi ditengah masyarakat.

Peran pemerintah desa dibutuhkan untuk memantau perkembangan perekonomian desa dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumberdaya ekonomi masyarakat desa. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di berbagai bidang sehingga akan menciptakan kemandirian desa.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program bertujuan untuk mengubah pola pikir pelaku usaha mikro dan kecil Desa Bulu dalam melaksanakan kegiatan usaha dengan memberdayakan sumberdaya lokal dan peran aktif pemerintah desa. Bentuk metode pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa : i) seminar, ii) workshop, iii) pelatihan dengan melibatkan pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah desa [7]. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa: (a) **Sosialisasi**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan program kegiatan kepada pelaku usaha, pemerintah desa dan masyarakat Desa Bulu, (b) **Pendampingan**. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mencermati persoalan yang dihadapi selanjutnya mendiskusikan bersama pendamping untuk mencari alternatif pemecahan masalah, (c) **Pembinaan**. Kegiatan pembinaan merupakan suatu tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dan (d) **Forum Group Discussion (FGD)**. *Focus group discussion* bertujuan untuk menyamakan persepsi semua yang terlibat dalam kegiatan ini dan akhirnya akan melahirkan kesepakatan bersama.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Target

Kegiatan	Dokumentasi		Target
Sosialisasi			Memperkenalkan program dan mengetahui tanggapan masyarakat dan pemerintah desa
Pendampingan			Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha
Pembinaan			Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk
Focus Group Discussin			Menyepakati kegiatan program yang akan dilaksanakan
Seminar, Pelatihan dan Workshop			Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep keberlanjutan usaha mikro dan kecil Desa bulo melalui pemberdayaan sumberdaya local bertujuan untuk: (1) meningkatkan pendapatan pelaku usaha, (2) Memberdayakan potensi lokal, (3) Penyerapan tenaga kerja, dan (4) Menciptakan kemandirian desa. Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap, sebagai berikut:

Tabel 2. Permasalahan, Solusi, Metode dan Hasil

Permasalahan	Solusi	Metode Pelaksanaan	Hasil
Tata kelola usaha	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola usaha Memperkenalkan konsep manajemen usaha berbasis teknologi 	Sosialisasi, pendampingan dan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha Perubahan pola pikir dari manajemen tradisional ke manajemen modern

Penggunaan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses produksi dilaksanakan dengan menggunakan peralatan modern 2. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan peralatan/mesin modern 	Seminar, pelatihan dan pendampingan	Meningkatkan kemampuan menggunakan peralatan/mesin modern
Pemberdayaan sumberdaya lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan hasil sumberdaya alam yang tersedia sebagai material pakan 2. Meningkatkan motivasi sumberdaya manusia dalam berwirausaha 	Seminar, pelatihan dan workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan sumberdaya alam (hasil pertanian dan limbah) sebagai material pakan ternak sapi, unggas dan ikan 2. Motivasi masyarakat untuk menjadi wirausaha semakin meningkat
Peluang Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan bentuk bisnis yang baru 2. Meningkatkan kemampuan memberdayakan potensi sumberdaya lokal yang selama ini belum diketahui 3. Mengajarkan masyarakat melihat peluang bisnis 4. Membuka peluang usaha baru 	Pendampingan dan pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat desa mampu melihat peluang usaha 2. Meningkatkan value added limbah dan tanaman yang selama ini dianggap tidak berguna
Kualitas dan Kuantitas Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan bahan baku yang berkualitas 2. Desain layout produksi 3. Analisis standar mutu produk 	Menyusun standar mutu produk dan desain proses produksi	Terciptanya proses produksi yang berkelanjutan dan tingkat kualitas produk yang lebih baik.
Pengembangan Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan kapasitas produksi 2. Melakukan kerjasama dan mencari mitra usaha 3. Menambah sarana dan prasarana produksi. 	Pembinaan dan Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisir kelompok petani dan peternak dalam penyediaan sumber bahan baku 2. Peningkatan kerjasama dan mitra usaha

Dalam upaya mencapai keberhasilan tujuan pembangunan wilayah pedesaan saat ini, secara umum dihadapkan pada banyak tantangan. Tantangan pertama berkaitan dengan kondisi eksternal seperti perkembangan internasional yang berhubungan dengan liberalisasi arus investasi dan perdagangan global. Sedangkan yang kedua bersifat internal, yaitu yang berkaitan dengan perubahan kondisi makro maupun mikro dalam negeri, masalah migrasi spasial dan sektoral, ketahanan pangan, masalah ketersediaan lahan pertanian, masalah investasi dan permodalan, masalah iptek, SDM, lingkungan dan masih banyak lagi [8].

Pertumbuhan ekonomi di Desa Bulu menitikberatkan pada tumbuh dan berkembangnya sektor usaha dan industri lokal, yang berbasis pada pemberdayaan sumberdaya lokal. Perkembangan usaha desa yang bertumpu pada ketahanan dan keberlanjutan UMKM, BUMDes dan industri kreatif di Desa Bulu diawali dengan menciptakan strategi keunggulan bersaing pada usaha desa tersebut, dimana keunggulan bersaing ini merupakan hasil dari kreativitas dan inovasi pemerintah desa dan masyarakat.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Keberadaan usaha desa menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam desa, mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam pengelolaannya, dan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha desa [8]. Pengembangan usaha desa menawarkan solusi untuk mengurangi kemiskinan, migrasi penduduk, dan pengembangan lapangan kerja di desa. Usaha desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, dimana sumberdaya dan fasilitas yang disediakan oleh masyarakat desa untuk menuju perubahan kondisi sosial ekonomi perdesaan [9][10].



Gambar 3. Mesin/peralatan Pendukung

Berdasarkan kegiatan dan hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pada Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap pada tabel 2 menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh peternak dan masyarakat di Desa Bulu baik manfaat ekonomis maupun manfaat sosial, sebagai berikut :

1. Menciptakan kemandirian desa melalui peningkatan Pendapatan Desa (PADes)
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
3. Membangun keunggulan bersaing usaha/industri desa yang berkelanjutan.
4. Memberdayakan potensi sumberdaya desa dalam meningkatkan perekonomian desa.
5. Menciptakan Desa Bulu sebagai desa unggulan di Kabupaten Sidrap
6. Mendesain sektor usaha/industri skala nasional dan internasional

4. KESIMPULAN

Pembangunan ekonomi pedesaan merupakan cara yang digunakan untuk mengatur segala aktivitas perekonomian masyarakat desa dalam rangka mencapai kemakmuran serta kesejahteraan bersama dengan memberdayakan potensi lokal pedesaan. Desa merupakan basis potensial kegiatan ekonomi haruslah menjadi paradigma baru dalam program pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Perubahan kondisi internal dan eksternal yang terjadi menuntut kebijakan yang tepat dan tepat dari pemerintah Desa dalam upaya pembangunan ekonomi pedesaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Daroini, 2018. Strategi Pembangunan Berbasis Partisipasi dan Masyarakat di Jawa Timur, Center for Security and Welfare Studies.
- [2] Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- [3] Rudi Nugroho, 2018. Penerapan Pola Sinergitas antara Bumdes dan UMKM dalam Menggerakkan Potensi Desa di Kecamatan Saptosari, Sembadha 2018 Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Penerbit PKN STAN Press
- [4] Profil Desa Bulu, 2020

- [5] Badan Pusat Statistik Kecamatan Panca Rijang, 2020
- [6] Hasanuddin Remmang, 2021. *Perencanaan Bisnis UMKM*, Sah Media
- [7] Herminawaty Abubakar; Nurhidayanti S, 2020. Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha Kerajinan Pandai Besi di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap, *Jurnal Dedikasi*, Vol. 22, No. 1, April 2020
- [8] Ahmad Soleh, 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa, *Jurnal Sungkai* Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32-52
- [9] Ama Zunaidah; Eka Askafi; Ahsin Daroini. 2021. Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Magister Agribisnis*, Volume 21 Nomor 1 Januari 2021
- [10] Iyan; Asriansyah S; Mawung; Bambang Mantikei, 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau, *Journal of Environment and Management*, 1(2), 103-111

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan dana dari Kedaireka dalam Program Maching Fund 2021. Apresiasi yang tinggi dan terima kasih atas segala kontribusi dan dukungannya dalam kegiatan ini kepada Tim Kedaireka Kemendikbud Ristek, Rektor Universitas Bosowa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, dan aparat pemerintah Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang serta pelaku usaha Desa Bulu.